

SKRIPSI

**TAHAP-TAHAP UPAYA REHABILITASI SOSIAL DARI SEKSI
REHABILITASI SOSIAL DINSOSNAKERTRANS KOTA YOGYAKARTA
UNTUK ANAK YANG MENJADI KORBAN TINDAK PIDANA**



DISUSUN OLEH:

NATHANAEL FELIX ROBERTUS

201007219

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FALKUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**TAHAP-TAHAP UPAYA REHABILITASI SOSIAL DARI SEKSI
REHABILITASI SOSIAL DINSOSNAKERTRANS KOTA YOGYAKARTA
UNTUK ANAK YANG MENJADI KORBAN TINDAK PIDANA**

**DISUSUN OLEH:
NATHANAEL FELIX ROBERTUS
201007219**

**MENYESESTUJUI
DOSEN PEMBIMBING**



DRA. LUCINDA, M.LETT.

HALAMAN PENGESAHAN**TAHAP-TAHAP UPAYA REHABILITASI SOSIAL DARI SEKSI
REHABILITASI SOSIAL DINSOSNAKERTRANS KOTA YOGYAKARTA
UNTUK ANAK YANG MENJADI KORBAN TINDAK PIDANA****DISUSUN OLEH:****NATHANAEL FELIX ROBERTUS****201007219****TELAH DIUJI PADA HARI SELASA TANGGAL 14 JANUARI 2025
DI RUANG UJIAN FISIP UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA****TIM PENGUJI****TANDA TANGAN****KRISTIAN TAMTOMO, S.ANT., M. A., PH.D.
PENGUJI UTAMA****DRA. LUCINDA, M.LETT.
PENGUJI I****YACOBUS KUNHARIBOWO, S.SOS., M.A.
PENGUJI II****KRISTIAN TAMTOMO, S.ANT., M. A., PH.D.
KETUA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nathanael Felix Robertus

NPM : 201007219

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : *Tahap-Tahap Upaya Rehabilitasi Sosial dari Seksi Rehabilitasi Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta untuk Anak yang Menjadi Korban Tindak Pidana*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi, maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran diri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 06 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Nathanael Felix Robertus

ABSTRAK

Masalah sosial merupakan fenomena yang kompleks dan dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak ditangani dengan baik, masalah tersebut akan semakin memburuk dan membuat individu atau kelompok kehilangan fungsi sosialnya. Kecenderungan masyarakat untuk menghindari individu yang memiliki masalah sosial hanya akan memperburuk keadaan. Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) merupakan anak yang belum berusia 18 tahun yang terlibat sebagai pelaku, korban, dan saksi dalam perkara hukum. Anak korban tindak pidana berisiko mengalami kerugian besar, sehingga dibutuhkannya campur tangan dari pihak luar seperti Seksi Rehabilitasi Sosial, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta untuk membantu rehabilitasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja tahap-tahap upaya yang dilakukan oleh Seksi Rehabilitasi Sosial, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta untuk anak yang menjadi korban tindak pidana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling* dalam penentuan informannya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Seksi Rehabilitasi Sosial, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta untuk merehabilitasi anak yang menjadi korban tindak pidana. Tahap-tahap upaya tersebut adalah membantu mengurus administrasi agar pekerja sosial (Peksos) dan pendamping rehabilitasi sosial (Rehsos) mendapat surat tugas sebagai bentuk legitimasi atau penugasan dalam mengupayakan rehabilitasi. Kemudian tahap upaya pendekatan awal dan asesmen awal, dilakukan Peksos dan pendamping Rehsos untuk membangun kenyamanan serta menggali informasi dan kondisi klien. Tahap upaya berikutnya adalah menyusun rencana intervensi dari hasil asesmen yang telah didapatkan dan akan didiskusikan dengan kepala seksi agar upaya intervensi dapat tepat sasaran. Selanjutnya tahap melaksanakan intervensi yang mana Peksos dan pendamping Rehsos menghubungi pihak berkompeten untuk membantu merehabilitasi klien. Kemudian terdapat tahap upaya resosialisasi agar klien dapat kembali ke lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tanpa ada intimidasi ataupun stigma negatif. Tahap upaya terakhir yang dilakukan Peksos dan pendamping Rehsos adalah mengurus berkas klien yang menyatakan klien telah selesai melakukan rehabilitasi sosial dan telah berfungsi secara sosial.

Kata kunci: upaya, Seksi Rehabilitasi Sosial, anak, korban tindak pidana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunianya-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Tahap-Tahap Upaya Rehabilitasi Sosial dari Seksi Rehabilitasi Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta untuk Anak yang Menjadi Korban Tindak Pidana* dengan baik. Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya yang tidak berkesudahan yang selalu menyertai penulis selama penulis menyusun skripsi ini.
2. Kedua orangtua tercinta, Bapak Alexander Robertus dan Ibu Elisabeth. Terima kasih telah senantiasa memberikan cinta, doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Saudara penulis, Jonathan Robertus dan Lucas Felix Robertus yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Lucinda, M.Lett. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sejak Internhsip hingga skripsi. Terima kasih atas waktu, kesabaran dan bimbingan yang telah Ibu berikan kepada penulis, serta saran atau masukan yang membangun sehingga dapat membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kristian Tamtomo, S.Antr., M. A., Ph.D. dan Bapak Yacobus Kunharibowo, S.Sos., M.A. selaku dosen penguji penulis. Terima kasih atas saran dan masukan yang telah diberikan untuk penyempurnaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.

7. Bapak Erva, Mbak Dhiyan, Mas Seto, Mbak Gema, Mbak Dian, dan Pak Isnan yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu, bantuan, dan informan yang telah diberikan kepada penulis saat melaksanakan penelitian.
8. Lovie Tarisa Pravema, Monica Gita Prastiwi, Noveriyanti Malem Barus, Bernadia Yovita Tiara Sambodo sebagai sahabat yang selalu mendukung dengan memberikan motivasi, semangat, waktu, keceriaan, serta sebagai tempat bagi penulis untuk berbagi cerita dan keluh kesah dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman senasib sepenanggungan semasa Internship, Jeanne Inka Tania Zendy Kirana, Maria Catur Wulandari, Siti Amelia, dan Moses Frid yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dari internship hingga penulis menyelesaikan skripsi.
10. Terima kasih juga untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu serta kepada mereka yang telah berpulang mendahului penulis, atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berhasil menjadi pribadi yang tetap optimis dan tidak menyerah untuk memulai dan menyelesaikan semua tanggung jawab di masa studi ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dalam penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon saran dan masukan dari para pembaca agar penelitian ini dapat disempurnakan. Sebagai penutup, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak dan semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 06 Januari 2025

Nathanael Felix Robertus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Kajian Pustaka	4
1.4 Kerangka Konseptual.....	10
1.4.1 Upaya.....	10
1.4.2 Rehabilitasi	11
1.4.2.1 Rehabilitasi Sosial	11
1.4.3 Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH).....	13
1.5 Kerangka Pikir	15
1.6 Tujuan Penelitian	16
1.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II METODE PENELITIAN.....	17
2.1 Jenis Penelitian.....	17
2.2 Informan.....	17
2.3 Operasionalisasi Konsep.....	18
2.4 Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Analisis Data.....	22
2.4.1 Metode Pengumpulan data	22
2.4.1.1 Observasi	22
2.4.1.2 Wawancara.....	23
2.4.1.3 Dokumentasi.....	24

2.4.2 Jenis Data.....	24
2.4.2.1 Data Primer.....	25
2.4.2.2 Data Sekunder.....	25
2.4.3 Analisis Data	25
2.4.3.1 Reduksi Data	25
2.4.3.2 Penyajian Data	25
2.4.3.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	26
2.5 Deskripsi Objek Penelitian	26
2.6 Profil Informan.....	29
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	33
3.1 Temuan lapangan	33
3.1.1 Upaya Rehabilitasi Sosial oleh Seksi Rehabilitasi Sosial, Dinsosnakertrans, Kota Yogyakarta untuk Anak Korban Tindak Pidana	33
3.2 Pembahasan.....	45
BAB IV KESIMPULAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Tahun 2024	29
Gambar 2: Surat Permohonan Pendampingan dari Polsek	34
Gambar 3: Surat Tugas BAP	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Kasus ABH Tahun 2020-2023	3
Tabel 2: Operasionalisasi Konsep	18
Tabel 3: Daftar Informan.....	29